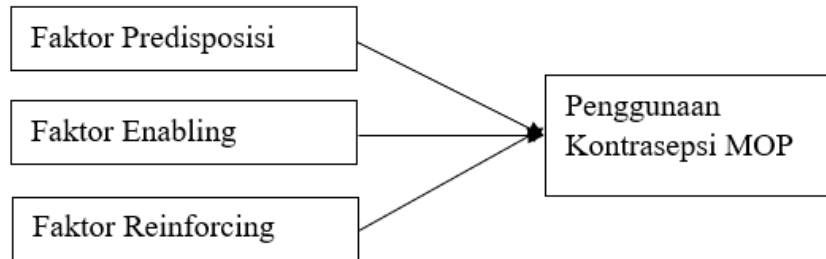


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

1. Faktor Predisposisi, adalah faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri.
2. Faktor Enabling, adalah faktor yang memudahkan seseorang untuk bertindak/berperilaku.
3. Faktor Reinforcing, adalah faktor yang bersumber dari luar individu dan berperan untuk mempengaruhi perilaku seseorang.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ini mengetahui gambaran faktor-faktor yang melatarbelakangi pria berpartisipasi menggunakan kontrasepsi MOP. Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkup Kecamatan Langensari, Kota Banjar, Jawa Barat.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri yang bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya di lapangan (Sugiyono, 2013). Dalam pelaksanaannya di lapangan, pengumpulan data penelitian ini menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara (*interview guide*) sebagai panduan dalam melakukan wawancara mendalam, dan alat perekam suara.

E. Informan Penelitian

Pengambilan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu orang yang terlibat dan mengetahui terkait tentang partisipasi pria dalam penggunaan kontrasepsi MOP. Informan pada penelitian ini dibagi menjadi 3 jenis informan sebagai berikut :

1. Informan Utama, yakni mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Ade Heryana (2018) menjelaskan bahwa informan utama ini adalah mereka yang mengetahui secara teknis dan mendetail terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini, kriteria informan utama sebagai berikut:
 - a. Pria PUS akseptor KB MOP
 - b. Dapat berkomunikasi dengan baik,
 - c. Bersedia untuk diwawancara.

2. Informan Kunci adalah informan yang mengetahui informasi secara konseptual. Informan kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Banjar.
3. Informan Pendukung adalah informan yang terkait dengan informan utama dan memiliki informasi yang bermanfaat. Agar informasi tambahan relevan maka informan pendukung dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat secara langsung atau pun tidak dengan program KB MOP.

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Survey Awal

Tujuan dilakukannya survey awal untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan, survey awal pada penelitian ini dilaksanakan ke Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB) Kota Banjar, dan empat Balai Penyuluh KB se-Kota Banjar untuk menentukan lokasi penelitian.

2. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan ini peneliti menyiapkan hal – hal yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan izin penelitian dengan pihak terkait yang akan diteliti, pengumpulan literatur dan kepustakaan lainnya yang menunjang

penelitian sebagai bahan referensi, juga mempersiapkan instrument yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Pelaksanaan

- 1) Menyusun rencana penelitian,
- 2) Mengurus perizinan,
- 3) Menyiapkan perlengkapan instrument.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai memasuki lapangan untuk mengunjungi informan yang akan diteliti guna pengumpulan data dan informasi sesuai yang dibutuhkan. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti memberikan lembar *informan consent* sebagai bentuk kesepakatan bahwa responden bersedia untuk diwawancarai terkait dengan topik yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, dimana informan akan diberikan pertanyaan sesuai dengan yang tercantum dalam pedoman wawancara, kemudian pengumpul data mencatatnya.

c. Tahap Pelaporan

- 1) Analisis data,
- 2) Interpretasi dan penyusunan laporan.

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif didapatkan dari subjek penelitian, kemudian untuk selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen (Moloeng, 2010). Menurut sumbernya, data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung, sumber data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam bersama informan mengenai perilaku pemilihan dan penggunaan kontrasepsi MOP.

b. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan dari berbagai sumber terdahulu, penelitian ini memanfaatkan data laporan SIGA DPPKB Kota Banjar terkait capaian akseptor KB khususnya MOP tiap tahunnya, laporan kegiatan PKB/PLKB UPTD PP Kecamatan Langensari, kebijakan-kebijakan terkait MOP/Vasektomi, serta penelitian terdahulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dengan jenis wawancara mendalam semi terstruktur yang dimana dalam pelaksanaannya lebih bersifat bebas dalam menemukan permasalahan dan narasumber dapat menyampaikan pendapat atau idenya secara terbuka. Wawancara dipilih sebagai metode untuk pengumpulan data dalam penelitian ini karena mengingat beberapa keuntungan yang dihasilkan seperti bersifat fleksibel dalam urutan penyampaian pertanyaan bisa disesuaikan dengan alur pembicaraan yang terjadi dilapangan, selain itu juga peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2013).

H. Analisis Data

Analisis data adalah hal yang kritis dalam penelitian kualitatif, dilakukan guna memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Susan Stainback dalam Sugiyono, 2013). Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013) yaitu:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama dalam tahapan ini adalah mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik

wawancara, dan studi literatur. Data yang dihasilkan berupa data mentah tanpa adanya pengkategorisasian atau pun sebagainya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah pengumpulan data selesai, selanjutnya adalah mereduksi data. Data yang telah didapatkan dalam penelitian ini akan dirangkum dan difokuskan guna mencari tema dan polanya. Data yang telah didapat akan dideskripsikan mana pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda untuk mempermudah peneliti ke tahap selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya yakni proses penyajian data, penyajian data ini dapat dilakukan dalam uraian narasi, bagan, hubungan antarkategori, diagram alur (*flowchart*) dan lainnya. Tujuannya untuk mengorganisir data hasil reduksi agar tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami. Miles *and* Huberman menyatakan teks naratif merupakan bentuk penyajian data yang banyak digunakan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini juga dalam penyajian datanya dalam bentuk matriks wawancara dengan teks yang bersifat naratif.

4. Verifikasi Data

Verifikasi yaitu penyajian data yang bersifat valid dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu dengan *cross-check* kebenaran data dari sumber lain sehingga data yang disajikan memiliki dasar yang kuat dan konsisten (Sugiyono, 2015).